

Pengaruh *Development and Learning, Altruism, Belonging and Protection, dan Career Recognition* terhadap *Volunteer Satisfaction* – Studi Terhadap Mahasiswa Manajemen UPH Surabaya

Hananiel M. Gunawan
Program Studi Manajemen
Universitas Pelita Harapan Surabaya
Surabaya, Indonesia
hananiel.gunawan@uph.edu

Abstrak – Selain mengikuti kegiatan akademik di dalam kampus, mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus, khususnya kegiatan sosial dan sukarela. Walaupun penelitian terhadap faktor penentu kepuasan melakukan kegiatan sukarela terus berkembang, namun yang secara spesifik meneliti pada obyek mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini akan meneliti pengaruh *development and learning, altruism, belonging and protection, dan career recognition* terhadap *student volunteer satisfaction*. Penelitian ini dilakukan kepada 70 mahasiswa tingkat akhir di program studi manajemen UPH Surabaya. Hasil Analisis regresi linear menunjukkan bahwa *Altruism dan Belonging and Protection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Volunteer Satisfaction*, sedangkan *Development and Learning, dan Career Recognition* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Volunteer Satisfaction*. Temuan ini menyimpulkan bahwa mahasiswa melakukan kegiatan sukarela karena keinginan untuk berinteraksi dengan masyarakat, bukan untuk mengejar keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kata kunci – *Development and learning, altruism, belonging and protection, career recognition, volunteer satisfaction*

I. PENDAHULUAN

Selain mengikuti kegiatan akademik di dalam kampus, mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus. Salah satu kegiatan di luar kelas adalah kegiatan sosial yang sifatnya sukarela. (Bringle and Hatcher, 1998) menyatakan bahwa mahasiswa harus memiliki tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komunitas masyarakat. Hal ini berarti bahwa mahasiswa tidak boleh hanya fokus terhadap pencapaian karir saja, namun memikirkan bagaimana mereka berkontribusi terhadap masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan sosial dan sukarela oleh mahasiswa harus terus diadakan oleh universitas dan program studi.

Program studi manajemen memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di UPH Surabaya. Oleh

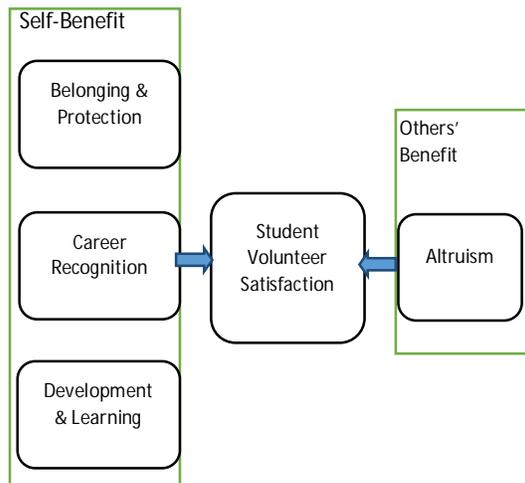
karena itu, kegiatan sosial dan sukarela ini sering diadakan oleh program studi. Kegiatan seperti ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dalam masyarakat. Dalam jangka panjang, kegiatan ini juga akan menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa untuk terus berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat, kota, dan Negara.

Penelitian terhadap kegiatan sosial dan sukarela terus bertumbuh. (Carpenter and Myers, 2010) menyatakan bahwa model dan teori terhadap penentu kepuasan melakukan kegiatan sukarela berkembang pesat dalam dua dekade terakhir. Kegiatan sukarela oleh siswa, bahkan telah dilakukan dengan intens sejak tahun 1960-an (Cowen et al., 1966). Walaupun penelitian terhadap faktor penentu kepuasan melakukan kegiatan sukarela terus

berkembang, namun yang secara spesifik meneliti pada obyek mahasiswa masih terbatas. (Ferreira et al., 2012) menyatakan bahwa kegiatan sukarela oleh mahasiswa harus diberikan perhatian penuh oleh universitas.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh *development and learning, altruism, belonging and protection*, dan *career recognition* terhadap *student volunteer satisfaction*. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa tingkat akhir di program studi manajemen UPH Surabaya. Mahasiswa tingkat akhir dipilih sebagai obyek penelitian karena mereka telah banyak melakukan kegiatan sosial dan sukarela yang diadakan oleh program studi, sehingga hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang tepat terhadap penentu kepuasan mahasiswa dalam melakukan kegiatan sosial dan sukarela.

Umumnya, motivasi untuk melakukan kegiatan sukarela dipengaruhi oleh dua motivasi, untuk keuntungan pribadi atau untuk kepentingan orang lain. Para peneliti juga menggunakan dua motivasi ini dalam penelitian mereka (Lockstone-Binney et al., 2010). Pada penelitian ini, motivasi untuk kepentingan pribadi diwakili oleh variabel *belonging and protection, career recognition*, dan *development and learning*. Sedangkan motivasi untuk kepentingan orang lain diwakili oleh variabel *altruism*. Adapun, model penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar. 1. Model Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *development and learning, altruism, belonging and protection*, dan *career recognition* terhadap *student volunteer satisfaction*. Penjelasan setiap variabel independen penelitian adalah sebagai berikut.

2.1. Altruism

Altruism merupakan variabel penting yang mempengaruhi seseorang melakukan kegiatan sukarela. Motivasi *altruism* menunjukkan bahwa seseorang melakukan kegiatan sukarela demi kepentingan orang lain dan bukan kepentingan diri sendiri (seperti mengejar relasi dan pujian). (Unger, 1991) merengkung bahwa motivasi *altruism* karena ingin melayani masyarakat, membantu anak-anak, serta menunjukkan kepedulan dan perhatian.

Altruism juga merupakan salah satu motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan sosial dan sukarela (Burns et al., 2006). Oleh karena itu variabel *altruism* akan digunakan dalam penelitian ini.

2.2. Belonging and Protection

Belonging and protection merupakan salah satu variabel yang sering digunakan oleh peneliti. Sebagai contoh, (Ferreira et al., 2012) menggunakan variabel *belonging and protection* untuk meneliti kegiatan sukarela yang diadakan di rumah sakit. Variabel *Belonging and protection* terkait dengan hubungan dengan sesama. Karena kegiatan sukarela mahasiswa biasanya melibatkan banyak orang, maka variabel ini menjadi salah satu motivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan sukarela. Umumnya mahasiswa ingin berkenalan dan berinteraksi dengan sesama sukarelawan di kegiatan tersebut. Dengan demikian, variabel *belonging and protection* dapat diduga sebagai penentu kepuasan mahasiswa dalam melakukan kegiatan sukarela.

C. Career Recognition

Career recognition adalah motivasi yang terkait dengan karir (Ferreira et al., 2012). Kegiatan sukarela yang dilakukan mahasiswa akan meningkatkan kemampuan dan

pengalaman mahasiswa. Pada saat mereka lulus, hal ini menjadi nilai tambah mereka pada saat melamar suatu pekerjaan. Persaingan dunia kerja yang makin ketat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuannya. Hal ini menjadikan variabel *career recognition* sebagai salah satu faktor penentu kepuasan mahasiswa untuk melakukan kegiatan sukarela.

D. *Development and Learning*

Development and learning terkait dengan proses pembelajaran dan pengembangan. Hal ini berarti bahwa dengan melakukan kegiatan sukarela, sukarelawan dapat meningkatkan wawasan dan pengalamannya (Ferreira et al., 2012). Kegiatan sukarela dapat menjadi pengalaman baru dan juga proses pembelajaran hal baru buat mereka, sehingga mereka antusias untuk melakukan hal tersebut.

III. METODOLOGI

Pada penelitian ini akan diuji pengaruh *development and learning*, *altruism*, *belonging and protection*, dan *career recognition* terhadap *student volunteer satisfaction*. Oleh karena, persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Volunteer Satisfaction = *f* (*altruism*, *belonging & protection*, *career recognition*, *development & learning*)

Agar mendapat suatu hasil yang bermakna, penelitian difokuskan hanya pada mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen di UPH Surabaya. Alasan yang mendasari adalah karena mereka telah lama terlibat dengan kegiatan sukarela yang diadakan oleh program studi dan juga universitas. Selain itu, pengalaman mereka menjadi sukarelawan juga kurang lebih sama, sehingga penilaian akan lebih obyektif. Sebanyak 75 responden mengisi kuesioner dengan benar. Namun setelah dilakukan pembersihan data, diperoleh hanya 70 responden yang akan dianalisis lebih lanjut.

Survey yang dilakukan kepada mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen di UPH Surabaya bertujuan untuk

mengetahui hal-hal yang menyebabkan kepuasan dalam melakukan kegiatan sukarela. Variabel independen yang digunakan adalah *altruism*, *belonging and protection*, *career recognition*, dan *development and learning*. Setiap butir pertanyaan akan dinilai dengan lima poin skala *Likert*, 1: Sangat Tidak Setuju
2: Tidak Setuju
3: Netral
4: Setuju
5: Sangat Tidak Setuju

Hampir keseluruhan dari pertanyaan pertanyaan diadopsi dari penelitian Ferreira et al., (2012), dengan sedikit penyesuaian agar sesuai dengan pemahaman dan karakteristik mahasiswa. Pada variabel *altruism*, *belonging and protection*, *career recognition*, *development and learning*, dan *student volunteer satisfaction* terdapat masing-masing lima pertanyaan, sebagaimana yang ditunjukkan pada table 1.

Pada tabel 2 disajikan nilai *Cronbach alpha* dari setiap variabel, untuk mengukur reliabilitasnya. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel menunjukkan indikasi sangat reliabel (*Cronbach alpha* > 0.5).

TABEL I
VARIABEL DAN PERTANYAANNYA

Altruism
1.Saya suka untuk meminjamkan sejumlah uang untuk teman yang membutuhkan meskipun ini mengakibatkan saya tidak punya simpanan uang sampai akhir bulan.
2.Saya suka untuk menjadi sukarelawan di pelayanan masyarakat meskipun saya harus merelakan waktu luang saya.
3.Saya suka membantu teman.
4.Saya suka untuk membantu mendistribusikan kebutuhan pokok kepada korban bencana alam.
5.Saya suka untuk berkomitmen pada program jangka panjang didalam kegiatan kampus sebagai sukarelawan.

Belonging & Protection

1. Saya suka untuk berinteraksi dengan teman teman saya melalui media social dan juga bertemu secara langsung.
2. Saya suka untuk berkumpul dan meluangkan waktu bersama sama dengan sahabat saya.
3. Saya suka menanyakan teman teman saya, apa kabar mereka.
4. Saya suka pekerjaan yang bertemu orang orang setiap hari.
5. Saya suka mengenal lebih banyak orang untuk menambah jaringan saya.

Career Recognition

1. Saya suka untuk memisahkan antara pekerjaan dan pelayanan masyarakat.
2. Saya suka untuk mengenal orang orang baru dalam pekerjaan saya.
3. Saya suka untuk memperbaharui CV saya.
4. Saya suka untuk mendapatkan keterampilan baru dan pengetahuan.
5. Saya suka untuk mengalami hal hal yang baru.

Development & Learning

1. Saya lebih memilih untuk mempelajari sesuatu yang baru bila seseorang memberi saya motivasi.
2. Saya lebih memilih untuk membagikan pengalaman saya jika seseorang memotivasi saya.
3. Saya menganggap bahwa pekerjaan saya sebagai cara untuk memperluas pengetahuan saya.
4. Saya ingin memahami lebih lanjut tentang masyarakat sekeliling saya.
5. Saya suka berinteraksi dengan masyarakat disekitar saya dan juga bertemu dengan orang baru.

Volunteer Satisfaction

1. Saya merasa senang setelah menjadi sukarelawan pada kegiatan disekitas saya.
2. Saya belajar keterampilan dan pengetahuan baru dalam bersukarela.
3. Saya mendapatkan banyak teman dan kenalan baru.
4. Saya merasa sangat puas dalam bersukarela.
5. Saya merasa lebih baik dalam kesehatan fisik maupun mental dalam bersukarela.

TABEL II

NILAI CRONBACH ALPHA

Variabel	Cronbach Alpha
1. Altruism	0.724
2. Belonging & Protection	0.801
3. Career Recognition	0.846
4. Development & Learning	0.775
5. Volunteer Satisfaction	0.847

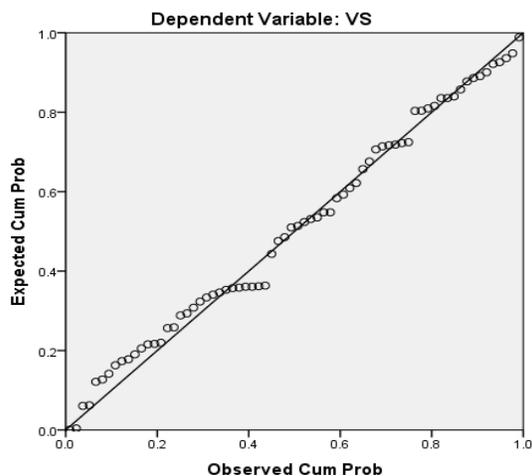
N = 70

IV. HASIL

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan persamaan dan juga mengetahui signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji untuk melihat normalitas data dapat dilihat pada gambar 2. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebaran residual menyebar rata di sepanjang garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi linear dapat dilihat pada tabel 3. Keempat variabel independen, yaitu *altruism*, *belonging & protection*, *career recognition*, dan *development & learning* dipakai untuk menjelaskan variabel *volunteer satisfaction*. Batas dari variabel dikatakan memiliki pengaruh signifikan jika nilai *probability (p-value) ≤ 0.05*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar. 2. Plot Distribusi Residual

TABEL III

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR (STANDARDIZED BETA COEFFICIENTS)

Variabel	Tanda Koefisien	Standardized Coefficient	Statistical Significance
1. Altruism	Positive	0.519	0.000
2. Belonging & Protection	Positive	0.226	0.049
3. Career Recognition	Positive	0.033	0.784
4. Development & Learning	Positive	0.173	0.129

$R^2 = 0.614$ $Adjusted R^2 = 0.590$

$Prob (F-statistics) = 0,000$ $F-statistics = 25,863$

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap *volunteer satisfaction*. Bila diperhatikan dengan seksama, dapat dilihat urutan pengaruh terbesar adalah variabel *altruism*, *belonging and protection*, *development and learning*, dan *career recognition*. Walaupun semua variabel independen memiliki pengaruh positif, namun hanya variabel *altruism* dan *belonging and protection* yang berpengaruh secara signifikan (nilai *statistical significance* < 0,05).

IV. DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Clary and Snyder (1999) melaporkan adanya perdebatan dalam melakukan kegiatan sosial dan sukarela. Mereka merangkum bahwa terdapat dua motivasi yang berbeda dalam melakukan kegiatan tersebut, yaitu motivasi internal (untuk kepentingan diri sendiri) dan juga motivasi eksternal (untuk kepentingan orang lain). Namun demikian, pada kenyataannya dua motivasi ini berjalan beriringan dan saling melengkapi.

Hasil regresi linear berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen di UPH Surabaya The finding reveals that motivations, self-benefit memiliki motivasi internal dan eksternal dalam melakukan kegiatan sukarela. Motivasi internal dijelaskan oleh variabel *belonging and protection*. Sedangkan motivasi eksternal dijelaskan oleh variabel *altruism*. Lebih lanjut lagi, variabel *altruism* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepuasan mahasiswa melakukan kegiatan sukarela.

Interaksi kepada masyarakat menjadi alasan terkuat mahasiswa melakukan kegiatan sukarela. Mahasiswa menjadi bagian dari masyarakat dan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat tersebut. Semakin mereka terlibat dalam kegiatan

sukarela, semakin tinggi kepuasan dalam hidup mereka.

Pengaruh *altruism* yang signifikan sesuai dengan penelitian Burns et al. (2006). Mahasiswa cenderung tidak memikirkan keuntungan pribadi (*career recognition* dan *development & learning*), kecuali untuk berinteraksi kepada masyarakat (*belonging and protection*).

Career recognition tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Moore and Allen (1996) juga melaporkan temuan yang sama. Hal ini sangat menarik, walaupun mahasiswa tingkat akhir dan akan segera lulus serta bekerja, variabel ini ternyata tidak penting bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan sukarela. Mahasiswa cukup senang dengan aktivitas-aktivitas kegiatan sukarela.

Variabel *development and learning* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Mahasiswa tidak merasakan hal hal yang baru dalam kegiatan sukarela. Hal ini mungkin disebabkan oleh telah banyaknya pengalaman melakukan kegiatan sukarela yang telah mereka lakukan selama ini. Alasan lain, karena kegiatan sukarela yang diadakan program studi dan universitas cenderung sama di tiap tahunnya.

V. KESIMPULAN

Kegiatan sukarela oleh mahasiswa merupakan kegiatan penting pada pendidikan tinggi atau universitas. Hal ini menuntut pihak program studi dan pihak universitas untuk mempelajari dan benar benar memahami hal-hal yang membuat mahasiswa bersemangat dan juga rela dalam melakukan kegiatan sukarela. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *belonging and protection* (motivasi internal) dan variabel *altruism* (motivasi eksternal) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen di UPH Surabaya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, khususnya hanya melihat satu program studi saja. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menguji model penelitian ini mahasiswa seluruh program studi yang ada di universitas. Variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa melakukan kegiatan sukarela dapat juga ditambahkan pada model. Penelitian dapat juga dilakukan secara longitudinal, sebagaimana yang dilakukan oleh Chacon et al. (2007).

REFERENSI

[1] Bringle, R.G. and Hatcher, Ju.A. (1998), "Implementing Service Learning in Higher

- Education”, *The Journal of Higher Education*, Vol. 67 No. 2, pp. 221–239.
- [2] Burns, D.J., Reid, J.S., Toncar, M., Fawcett, J. and Anderson, C. (2006), “Motivations to volunteer: the role of altruism”, *International Review on Public and Nonprofit Marketing*, Vol. 3 No. 2, pp. 79–91.
- [3] Carpenter, J. and Myers, C.K. (2010), “Why volunteer? Evidence on the role of altruism, image, and incentives”, *Journal of Public Economics*, Vol. 94 No. 11, pp. 911–920.
- [4] Chacon, F., Vecina, M.L. and Davila, M.C. (2007), “The Three-Stage Model of Volunteers’ Duration of Service”, *Social Behavior and Personality: an international journal*, Vol. 35 No. 5, pp. 627–642.
- [5] Clary, E.G. and Snyder, M. (1999), “The Motivations to Volunteer: Theoretical and Practical Considerations”, *Current Directions in Psychological Science*, Vol. 8 No. 5, pp. 156–159.
- [6] Cowen, E.L., Zax, M. and Laird, J.D. (1966), “A college student volunteer program in the elementary school setting”, *Community Mental Health Journal*, Vol. 2 No. 4, pp. 319–328.
- [7] Ferreira, M.R., Proença, T. and Proença, J.F. (2012), “Motivations which influence volunteers’ satisfaction”, Presented at the 10th International Conference of the International Society for Third Sector Research, 10th International Conference of the International Society for Third Sector Research, Siena-Italy, available at: <http://recipp.ipp.pt/handle/10400.22/1836> (accessed 4 January 2015).
- [8] Lockstone-Binney, L., Holmes, K., Smith, K.M. and Baum, T.G. (2010), “Volunteers and Volunteering in Leisure: Social Science Perspectives”, *Leisure Studies*.
- [9] Moore, C.W. and Allen, J.P. (1996), “The effects of volunteering on the young volunteer”, *Journal of Primary Prevention*, Vol. 17 No. 2, pp. 231–258.
- [10] Unger, L.S. (1991), “Altruism as a motivation to volunteer”, *Journal of Economic Psychology*, Vol. 12, pp. 71–100.